

SKRIPSI



**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN PENGETAHUAN GIZI IBU
DENGAN STATUS GIZI BALITA (24-59 BULAN)
DI POSYANDU KENANGA PAKUJAYA
TANGERANG SELATAN TAHUN 2018**

**OLEH
FADILAH QURATUN AINI
1405025040**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN PENGETAHUAN GIZI IBU
DENGAN STATUS GIZI BALITA (24-59 BULAN)
DI POSYANDU KENANGA PAKUJAYA
TANGERANG SELATAN TAHUN 2018**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Gizi

OLEH
FADILAH QURATUN AINI
1405025040

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul "**Hubungan Pola Makan dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita (24-59 Bulan) di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan 2018**" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis sesuai dengan pedoman dan tata cara mengutip yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari proposal ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 21 Oktober 2018



Fadilah Quratun Aini
NIM 1405025040

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

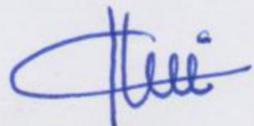
Nama	:	Fadilah Quratun Aini
NIM	:	1405025040
Program Studi	:	Gizi
Fakultas	:	Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyutujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-eksklusif Royalty-Free Right*) atas skripsinya yang berjudul “Hubungan Pola Makan dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita (24-59 Bulan) di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan 2018” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Fadilah Quratun Aini

PERSETUJUAN PROPOSAL

Nama : Fadilah Quratun Aini
NIM : 1405025040
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Proposal : Hubungan Pola Makan Dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita (24-59 bulan) di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan Tahun 2018

Proposal dari mahasiswa tersebut di atas telah diujikan dan disetujui dihadapan Tim Penguji Proposal Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA



Penguji I

A blue ink signature of Widya Asih Lestari, MKM, is shown below her title.

(Widya Asih Lestari, MKM)

Penguji II

A blue ink signature of Indah Yuliana, S.Gz., M.Si, is shown below her title.

(Indah Yuliana, S.Gz., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Fadilah Quratun Aini
NIM : 1405025040
Program Studi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Pola Makan dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Anak Balita (24-59 Bulan) di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

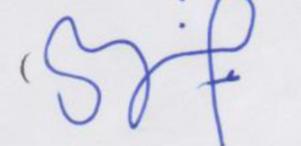
Jakarta, 22 November 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I Alibbirwin M. Epid ()

Pembimbing II Lintang Purwara Dewanti, M. Gizi ()

Penguji I Dr. Rita Ramayulis, DCN, M.Kes ()

Penguji II Nursyifa Rahma Maulida, M. Gizi ()

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Dan seandainya semua pohon yang ada dibumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

(QS. Lukman: 27)

*Allhamdulillah.... dengan ridha-Mu ya Allah.....
Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu
bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

Ibu..... Ayah.....

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku
Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah
Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntukkan jalanku
Pelukmu berkah hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu
Dan sebait doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah
Kini diriku telah selesai dalam studiku
Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayahanda*

Ibunda, Ayahanda

dan Adikku serta kekasihku

*Terima kasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian
walaupun hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian takkan dapat kusupakan.
Semoga Allah beserta kita semua*

Untuk tulusnya persahabatan yang telah terjalin, spesial buatnya

Sahabat-sahabatku

Atas dan semua teman-teman dey

*Terima kasih.... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi
selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur
dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan
bantuan dan doa*

dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan,

Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...

Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amin...

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI

Skripsi, 21 Oktober 2018
Fadilah Quratun Aini

“Hubungan Pola Makan dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita (24-59 bulan) di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan Tahun 2018”

ABSTRAK

Balita merupakan salah satu kelompok rentan gizi, kelompok umur ini berada pada suatu siklus pertumbuhan atau perkembangan yang memerlukan zat-zat gizi dengan jumlah yang lebih besar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya status gizi balita yaitu, faktor langsung meliputi asupan makan, penyakit infeksi dan faktor tidak langsung meliputi ekonomi, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan, ketersediaan pangan, pola makan, pelayanan kesehatan serta hygiene sanitasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola makan, asupan makan, susunan hidangan, frekuensi makan dan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi balita di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan dengan menggunakan design *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Oktober 2018. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan formulir *recall* 2x24 jam tidak berturut-turut. Analisis data dilakukan dengan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita memiliki status gizi *wasting* (18%), *underweight* (20%). Tidak ada variabel independen yang berhubungan dengan status gizi *wasting* dan *underweight*.

Kata kunci : *Status Gizi, Pola Makan, Pengetahuan Gizi Ibu*

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NUTRITION STUDY PROGRAM

Thesis, 21 October 2018
Fadilah Quratun Aini

“The Relationship of Maternal Nutrition and Diet Patterns with Toddler Nutritional Status (24-59 months) at 2019 Kenanga Pakujaya Posyandu”

ABSTRACT

Toddlers are one of the groups vulnerable to nutrition, this age group is in a cycle of growth or development that requires nutrients with a greater amount. There are two factors that influence the occurrence of nutritional status of children, namely, direct factors include food intake, infectious diseases and indirect factors including the economy, education level and level of knowledge, food availability, diet, health services and hygiene sanitation. The purpose of this study was to determine the relationship between diet, food intake, dish composition, feeding frequency and nutritional knowledge of mothers with nutritional status of toddlers at Kenanga Pakujaya Posyandu, South Tangerang by using a cross sectional design conducted in October 2018. Collecting data using questionnaires and forms 2x24 hours of non-consecutive recall. Data analysis was performed by Chi-Square statistical test. The results showed that toddlers had wasting nutritional status (18%), underweight (20%). There are no independent variables related to nutritional status of wasting and underweight.

Keywords: Nutritional Status, Diet, Nutritional Knowledge of Mother

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN PROPOSAL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	3
C...Tujuan Penelitian.....	3
D...Manfaat Penelitian.....	4
E...Ruang Lingkup.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A...Landasan Teori.....	5
1....Status Gizi Balita.....	5
2....Pola Makan.....	12
3....Penyakit Infeksi.....	19
4....Pelayanan Kesehatan.....	19

5....Hygine dan Sanitasi.....	20
6....Ketersediaan Pangan.....	20
7....Pengetahuan.....	21
8....Pendidikan.....	23
9....Ekonomi.....	24
B...Kerangka Teori.....	25

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

A...Kerangka Konsep.....	26
B...Definisi Operasional.....	27
C...Hipotesis.....	30

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A...Desain Penelitian.....	32
B... Tempat dan waktu Penelitian.....	32
C...Populasi dan Sampel.....	32
D...Teknik Pengumpulan Data.....	33
E... Teknik Pengolahan Data.....	36
F... Analisis Data.....	39

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A...Keterbatasan Penelitian.....	42
B... Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1....Geografi.....	42
2....Kependudukan.....	42
C...Karakteristik Responden.....	43
D...Karakteristik Ibu Balita.....	43

E... Status Gizi Balita Indeks BB/TB, BB/U, TB/U.....	44
F... Pola Makan.....	45
1....Susunan Hidangan.....	45
2....Frekuensi Makan.....	46
3....Asupan Energi.....	46
4....Asupan Protein.....	47
5....Pola Makan	47
G...Pengetahuan Gizi Ibu.....	47
H...Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Balita Indeks BB/U.....	48
I.... Hubungan Susunan Hidangan dengan Status Gizi Balita Indeks BB/U....	50
J....Hubungan Frekuensi Makan dengan Status Gizi Balita Indeks BB/U.....	51
K...Hubungan Asupan Energi dengan Status Gizi Balita Indeks BB/U.....	52
L... Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi Balita Indeks BB/U.....	54
M.. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita Indeks BB/U.....	55
N...Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Balita Indeks BB/TB.....	57
O...Hubungan Susunan Hidangan dengan Status Gizi Balita Indeks BB/TB..	58
P... Hubungan Frekuensi Makan dengan Status Gizi Balita Indeks BB/TB....	59
Q...Hubungan Asupan Energi dengan Status Gizi Balita Indeks BB/TB.....	61
R...Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi Balita Indeks BB/TB.....	62
S... Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita Indeks BB/TB.....	64

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A...Kesimpulan.....	72
B... Saran.....	73
1....Posyandu Kenanga.....	73

2....Peneliti Selanjutnya.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak berdasarkan Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U).....	8
Tabel 2.2 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak berdasarkan Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U).....	9
Tabel 2.3 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB)	10
Tabel 2.4 AKG Energi Bayi dan Balita	15
Tabel 2.5 AKG Protein Bayi dan Balita.....	16
Tabel 2.6 AKG Lemak Bayi dan Balita.....	17
Tabel 2.7 AKG Kecukupan vitamin, zat besi (Fe) dan Iodium bayi dan balita	18
Tabel 3.1 Definisi Oprasional.....	27
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Balita.....	43
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita Berdasarkan Pekerjaan dan Pendidikan	43
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita.....	45
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pola Makan.....	45
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi Ibu.....	48
Tabel 5.6 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Balita indeks BB/U.....	48
Tabel 5.7 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Susunan Hidangan dengan Status Gizi Balita indeks BB/U.....	50

Tabel 5.8 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Frekuensi Makan dengan Status Gizi Balita indeks BB/U.....	51
Tabel 5.9 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Asupan Energi dengan Status Gizi Balita indeks BB/U.....	52
Tabel 5.10 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Asupan Protein dengan Status Gizi Balita indeks BB/U.....	54
Tabel 5.11 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita indeks BB/U.....	55
Tabel 5.12 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Pola Makan dengan Status Gizi Balita indeks BB/TB.....	57
Tabel 5.13 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Susunan Hidangan dengan Status Gizi Balita indeks BB/TB.....	58
Tabel 5.14 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Frekuensi Makan dengan Status Gizi Balita indeks BB/TB.....	59
Tabel 5.15 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Asupan Energi dengan Status Gizi Balita indeks BB/TB.....	61
Tabel 5.16 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Asupan Protein dengan Status Gizi Balita indeks BB/TB.....	62
Tabel 5.17 Distribusi Balita Berdasarkan Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita indeks BB/TB.....	63

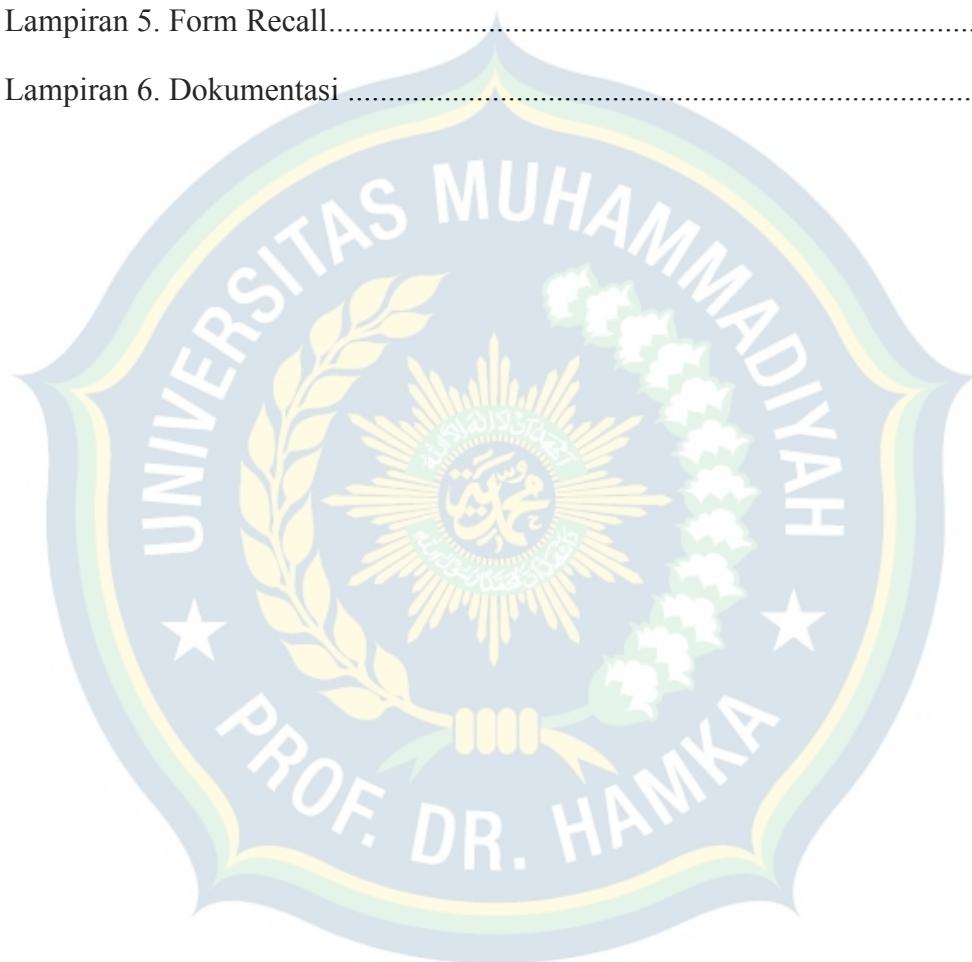
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan.....	72
Lampiran 2. Surat Perijinan.....	74
Lampiran 3. Form Pencatatan Bulanan Penimbangan Balita.....	75
Lampiran 4. Kuesioner	76
Lampiran 5. Form Recall.....	81
Lampiran 6. Dokumentasi	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita (Anak usia dibawah 5 tahun) merupakan salah satu kelompok rentan gizi, yaitu mudah menderita gangguan kesehatan atau rentan kekurangan gizi (Andriani dan Wirjatmadi, 2012). Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. Perlunya perhatian yang lebih dalam tentang tumbuh kembang diusia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi yang terjadi pada masa emas ini akan bersifat *irreversible* (tidak dapat pulih) (Hadju, 2011).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi gizi berat-kurang secara nasional sebesar 19,6%, dimana balita dengan gizi kurang 13,9% dan gizi buruk 5,7%. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi Nasional tahun 2010, prevalensi gizi berat-kurang sebesar 17,9% maka, terlihat persentase meningkat (Balitbangkes, 2013).

Menurut (WHO, 2010 dalam Riskesdas, 2013), masalah kesehatan masyarakat dianggap serius apabila prevalensi gizi buruk dan gizi kurang antara 20-29% dan dianggap prevalensi sangat tinggi bila $\geq 30\%$. Pada tahun 2013, secara Nasional prevalensi gizi berat-kurang sebesar 19,6%. Sedangkan secara umum di Provinsi Banten prevalensi berat-kurang sebesar 17,2% (Balitbangkes, 2013). Hal ini menunjukan masalah gizi berat-kurang di Provinsi Banten dan secara Nasional masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang dianggap serius.

Beragam masalah gizi di Indonesia pada umumnya didominasi oleh Kurang Energi Protein (KEP), Anemia gizi besi (AGB), Kekurangan Vitamin A (KVA), Gangguan akibat kurang yodium (GAKY) dan berat badan yang berlebihan. Secara umum masalah gizi di Indonesia, terutama Kurang Energi Protein (KEP), masih lebih tinggi ($>30\%$) daripada negara ASEAN lainnya. Kurang Energi Protein (KEP) merupakan defisiensi gizi (energi dan protein) yang paling mudah dan cepat terjadi pada kelompok anak balita karena pada umur ini anak sudah mulai memasuki masa penyapihan dan peralihan bentuk makanan (Supariasa dkk, 2014).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita secara tidak langsung dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan, daya beli keluarga, pola makan, status pekerjaan ibu, dan pemeliharaan kesehatan. Sebagian besar kejadian gizi buruk dapat dihindari apabila ibu sebagai orang yang paling dekat dengan anak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang gizi. Pengetahuan minimal yang harus diketahui oleh seorang ibu adalah tentang kebutuhan gizi, cara pemberian makan, jadwal pemberian makan pada balita, sehingga akan menjamin anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Pada keluarga dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu yang rendah sering kali anaknya harus puas dengan makanan seadanya yang tidak memenuhi kebutuhan gizi balita (Supariasa, 2001).

Salah satu yang menjadi penyebab langsung dari status gizi adalah asupan makan. Asupan makan balita ditentukan oleh ibu dari hasil pengetahuannya tentang kebutuhan gizi balita sehingga membentuk pola makan yang diberikan oleh ibu kepada balita, meskipun bahan makanan tersedia dalam jumlah yang cukup, namun pengetahuan gizi ibu dan pemberian makan yang salah dapat menyebabkan kurangnya asupan zat gizi yang diterima oleh balita (Nuryanto, 2017).

Tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu dapat mempengaruhi pola makan pada anak yang dapat berdampak pada asupan sehari-hari, dimana anak diberi asupan makanan yang seimbang (Astuti, 2011). Pengetahuan dan peran ibu dalam membina makan sehat sangat dituntut demi mempertahankan pemberian makan yang benar pada anak (Sunardi dalam Perdani, 2016).

Berdasarkan penelitian Baculu (2017) menyebutkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan Status Gizi anak balita. Semakin tinggi pengetahuan dan pengalaman ibu tentang gizi maka makin bervariasi dalam menyediakan makanan bagi balitanya sehingga kualitas dan kuantitas makanan yang disajikan oleh ibu mempunyai nilai gizi yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Riskesdas Banten, Kota Tangerang Selatan memiliki prevalensi gizi berat-kurang sebesar 12%, hasil ini lebih tinggi dibandingkan dengan Kota Tangerang yang hanya 10,8% (Balitbangkes, 2013). Puskesmas Paku Alam merupakan salah satu puskesmas yang terdapat

di Kota Tangerang Selatan. Puskesmas Paku Alam terdiri dari 3 kelurahan yaitu Kelurahan Paku Alam, Pakujaya dan Pakulonan. Berdasarkan catatan penimbangan tahunan Puskesmas Paku Alam (2017), di Kelurahan Paku jaya dari 3435 balita yang ditimbang tahun 2017 terdapat 29 balita usia 24-59 bulan yang mengalami gizi kurang. Jumlah balita gizi kurang yang terdapat di Kelurahan Pakujaya merupakan jumlah terbanyak jika dibandingkan dengan Kelurahan Paku Alam sekitar 22 balita dan Pakulonan 19 balita usia 24-59 bulan.

Posyandu Kenanga merupakan salah satu posyandu yang terdapat di Kelurahan Pakujaya. Berdasarkan latar belakang yang telah uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian tentang hubungan pola makan dan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita (24-59 bulan) yang tertempat di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara pola makan dan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak balita (24-59 bulan) di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Ingin mengetahui hubungan antara pola makan dan pengetahuan ibu dengan status gizi anak balita (24-59 bulan) di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik balita meliputi: jenis kelamin, usia
- b. Mengidentifikasi karakteristik orang tua balita meliputi: pendidikan ibu, pekerjaan ibu.
- c. Mengidentifikasi pola makan balita berdasarkan susunan hidangan, frekuensi makan balita, asupan energi dan asupan protein
- d. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan gizi ibu balita
- e. Mengidentifikasi status gizi balita berdasarkan indeks BB/U dan BB/TB

- f. Menganalisis hubungan pola makan balita berdasarkan susunan hidangan, frekuensi makan balita, asupan energi, asupan protein dengan status gizi berdasarkan BB/U
- g. Menganalisis hubungan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi berdasarkan BB/U
- h. Menganalisis hubungan pola makan balita berdasarkan susunan hidangan, frekuensi makan balita, asupan energi, asupan protein dengan status gizi berdasarkan BB/TB
- i. Menganalisis hubungan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi berdasarkan BB/TB

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Untuk Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan melatih kemampuan dalam pengembangan ilmu gizi terutama tentang hubungan status gizi balita dengan pola makan dan pengetahuan gizi ibu.

2. Manfaat Untuk Ibu Balita

Dapat menambah informasi tentang status gizi dan pola makan balita sehingga ibu balita menyadari pentingnya memantau perbaikan dan peningkatan status gizi balita.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mendapatkan hubungan antara pola makan dan pengetahuan ibu dengan status gizi anak balita (24-59 bulan) di Posyandu Kenanga Pakujaya Tangerang Selatan tahun 2018.

Adriani, Merryana., & Wirjatmadi, Bambang. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Almatsier, Sunita. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier., et al. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.

Anggraeni, Adisty Cynthia. (2012). *Asuhan gizi nutritional care process*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arisman. (2012). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC

Asriani, F Andi, Sumira. (2013). *Hubungan Antara Pola Asuh, Pengetahuan dan Sikap Orang Tua terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Makasar: Poltekkes Kemenkes Makasar

Baculu, Eka Prasetya Hati. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Karbohidrat dengan Status Gizi Pada Anak Balita di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Muhammadiyah Palu.

Burhani PA, Oenzil F, Revilla G. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tingkat Ekonomi Keluarga Nelayan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas 5(3):515-521

Damanik, Rizal dkk. (2010). *Analisis Pengaruh Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita Di Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Gizi dan Pangan, 5(2):69-77

Departemen Kesehatan RI. (2007). *Pedoman Pemberian Makanan Bayi Dan Anak*. Departemen Kesehatan RI Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Gizi Masyarakat.

Devi M. (2010). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap gizi balita di pedesaan*. Teknologi dan kejuruan. 33(2):183-192

Dewi, L., M.. (2012). *Kontribusi Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi (BB/TB skor Z) pada anak usia 3-5 tahun (Studi di wilayah kerja Puskesmas*

Sambongpari, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya Tahun 2012). Tasikmalaya: Ilmu Kesehatan Peminatan Gizi Universitas Siliwangi.

Diana, F.M. (2004). *Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Anak Balita Di Kacamatan Kurasi Kelurahan Pasar Ambacang Kota Padang Tahun 2004.* Padang: Universitas Andalas.

Ekawaty, Murty dkk. (2015). *Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Anak Umur 1-3 tahun di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk.* Jurnal e-Biomedik. 3(2):609-614.

Fitriani, Sari. (2012). *Pola Makan, Asupan Energi Protein, Ketahanan Pangan Rumah Tangga Terhadap Status Gizi Anak Batita (24-36 bulan) di Posyandu Totik 1 Desa Dandang Kecamatan Cisauk Tahun 2012.* Jakarta: KTI Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Hardinsyah., & Riyadi, Hadi. (2013). *Kecukupan Energi Protein Lemak dan Karbohidrat.* Departemen Gizi FKUI

Helmi, Rosmalia. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.* Jurnal Kesehatan. 4(2):33-242.

Isnaini, Nurul. (2016). *Hubungan Pola Asuh, Pola Makan dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Underweight pada Balita di Kabupaten Magetan Tahun 2016.* Skripsi. Surakarta:Ilmu Kesehatan Masyarakat Muhammadiyah Surakarta.

Juliantara, I Ketut Putra. (2015). *Pengaturan Waktu Makan dan Menu Makan Keluarga.* (diunduh melalui <https://www.kompasiana.com/ikpj/pengaturan-waktu-makan-dan-menu> tanggal 18/02/2018 pukul 11.55)

Karlina, N. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita (BB/U) di Puskesmas Dono Mulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur Tanjung Karang.* Skripsi. Tanjung Karang: Gizi Poltekkes Kemenkes

Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang.* Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

- _____. (2013). *Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- _____. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kharismawati, R dan Sunarto. (2010). *Hubungan Tingkat Asupan Energi Protein Lemak Karbohidrat dan Serat dengan Status Gizi*. Artikel Penelitian. UNDIP: Semarang.
- Lutfiana N. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Underweight pada Lingkungan Tahan Pangan Dan Gizi*. Skripsi. Semarang: Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
- Manary JM, Noel WS. Aspek. (2008). *Aspek Kesehatan Masyarakat pada gizi kurang*. Jakarta: Gizi Kesehatan Masyarakat ECG.
- Midayat, L; Aksit, S; Gokçe, S dan Yagci, R. 2011. *Nutrition Status Of Preschool (2-6 YearS of Age) Children From Families from Various Socioeconomic Groups*. Journal Pediatric Sciences. Turkey.
- Muchlis, Novayeni., et al. (2011). *Hubungan Asupan Energy dan Protein dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Tawamangun*. Diunduh pada hari Minggu 21 Oktober 2018 pukul 08:46 WIB.
- Muctadi, D. (2009). *Pengantar Ilmu Gizi*. Bandung: Alfabeta
- Nakita, Danone Institut. (2010). *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Nuryanto, Risani Rambu Podu Loya. *Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Stunting Usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur*. Jurnal of Nutrition College. 6(1):83-95.
- Perdani, Zulia Putri dkk. (2016). *Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di Pos Gizi Desa Tegal Kuning Lor Mauk*. Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Tangerang.

- Purwani, Erni., & Maryam. (2013). *Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi pada Anak Usia 1 sampai 5 tahun di Desa Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Jurnal Keperawatan Anak. 1(1):30-36
- Puspasari, N., Andriani, M. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U)*. Jurnal Kesehatan Mayarakat. 369-378
- Qonitum, Umu. (2009). *Hubungan antara Susunan dan Frekuensi Makan dengan Status Gizi pada Anak Usia 36-48 bulan di Desa Ramen Kecamatan Jenu – Tuban*. Skripsi. Tuban: Stikes NU Tuban
- Rahmaniah., et al (2014). *Riwayat Asupan Energi dan Protein yang Kurang Bukan Faktor Risiko Stunting pada anak usia 6-23 bulan*. Diunduh pada hari Rabu 10 Oktober 2018 pukul 06.09 WIB.
<https://www.researchgate.net/publication/307531682/download>
- Resy, Meiti Mahar. (2013). *Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di RW 03 Kelurahan Pondok Kacang Timur Tangerang Banten*. . Jakarta: KTI Poltekkes Kemenkes Jakarta II
- Rinanti, Oky S. *Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Status Gizi*. Naskah Publikasi Karya Tulis Ilmiah , 2014
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Litbangkes. Depkes RI.
- _____. (2013). *Pokok-Pokok Hasil Riskesdas Provinsi Banten*. Jakarta: Badan Litbangkes. Depkes RI.
- Rusilanti dkk. (2015). *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahalesty, Risa dkk. (2015). *Hubungan Antara Asupan Energi dengan Status Gizi Balita di Desa Mopusi Kecamatan Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara*. Jurnal e-Biomedik. 3(3):690-694
- Sari, Gusvita dkk. (2016). *Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang 2014*. Jurnal Kesehatan Andalas. 5(2):391-394
- Sartika, Ratu Ayu Dewi. (2010). *Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5(2):77-83

Sediaoetama, Achmad Djaeni. (2006). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: Dian Rakyat

Sulistyoningsih, Hariyani. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Supariasa, I Dewa Nyoman dkk. (2014). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sutomo, Budi., & Anggraini, Dwi Yanti. (2010). *Makanan Untuk Balita Praktis, Sehat & Lezat*. Jakarta: PT. Primamedia Pustaka

Tella, A. Cessy. (2012). *Hubungan pola makan dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Paniki Kecamatan Mapanget*. Manado : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

Utama, Hendra., & Herquanto. (2014). *Penuntun Diet Anak*. Lembaga Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta

Waladow G, Sarah MW, Julia Vr. (2012). *Hubungan pola makan dengan status gizi pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado

Wello, Maria, (2008). *Hubungan pola makan dengan status gizi balita di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*. Semarang : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran.